

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak ada satupun negara yang dapat memenuhi semua kebutuhan baik pangan maupun kebutuhan lain untuk dirinya sendiri. Hal ini jelas memberikan keuntungan kepada negara-negara yang terlibat dengan kegiatan jual-beli tersebut. Menjual barang dari wilayah batas kepabeanan disebut ekspor, sedangkan membeli barang di luar batas kepabeanan dan menjual di dalam wilayah batas kepabeanan disebut impor. Perdagangan melintasi batas wilayah kepabeanan negara Indonesia disebut ekspor-impor.

Dalam Perdagangan internasional menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas ekonomi suatu negara dengan aktivitas ekonomi negara lain. Dalam perdagangan internasional terdapat beberapa topik yang perlu mendapat perhatian, salah satu diantaranya yaitu pembayaran internasional.

L/C melibatkan para pihak seperti importir, eksportir, bank penerbit, dan bank koresponden. Namun L/C adalah kontrak antara bank penerbit dan eksportir. Dalam pelaksanaan L/C, para pihak berurusan dengan biaya pembukaan letter of credit, biaya amendement, biaya berita (SWIFT), biaya settlement dan biaya pembiayaan (Usance Payable Sight) yang mengurangi nilai penerimaan ekspor.

L/C bukan satu-satunya metode yang sering digunakan untuk penyelesaian pembayaran internasional. Diantara sekian banyak metode payment, bentuk pembayaran internasional yang lain adalah dengan menggunakan Telegraphic Transfer (TT). Telegraphic Transfer (TT) adalah

merupakan metode pengiriman uang tercepat dibandingkan dengan metode pengiriman uang yang lain. Prosedurnya adalah bahwa setelah diinstruksikan oleh nasabah bank untuk mengirim uang lewat Telegraphic Transfer (TT), maka bank tersebut (remitting bank) mendebit rekening nasabahnya dan mengirim intruksi kepada bank luar negeri via kabel, telex atau melalui SWIFT. Karena itu, transaksi ini tidak pernah ditandatangani oleh pihak perbankan. Kemudian, bank membayar (diluar negeri) memberikan tahu dan membayar atau mengkredit ke rekening pihak yang dituju (beneficiary). Sebenarnya transfer lewat telegraphic transfer itu sama halnya ketika kita ingin transfer melalui bank lokal. Prosedurnya sama yaitu dengan mengisi slip transfer terlebih dahulu. maka dari itu sebelum melakukan transaksi transfer harus menyiapkan dokumen dokumen terlebih dahulu seperti nama, nomer rekening, alamat dan lain sebagainya. Persoalan yang perlu dipahami benar oleh eksportir bahwa dalam menggunakan telegraphic transfer adanya besaran biaya transportasi termasuk trucking dan asuransi, digunakan dalam pembayaran biaya perdagangan menyebabkan mengurangi nilai penerimaan ekspor.

PT Sumber Air Hidup Sentosa merupakan perusahaan ekspor yang bergerak di bidang komoditi buah-buahan, daun pisang, tebu, kelapa dan briket. PT Sumber Air Hidup Sentosa telah mengekspor produk- produknya ke beberapa negara di dunia seperti wilayah Eropa, Asia Tenggara dan Timur Tengah. Sistem pembayaran yang digunakan perusahaan ini dalam perdagangan internasional adalah dengan Letter of Credit dan Telegraphic Transfer. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan L/C serta T/T sebagai bentuk metode pembayaran internasional adalah menyangkut keamanan dan kelancaran proses kegiatan ekspor. Metode L/C dipilih karena terjaminnya pembayaran ekspor sedangkan cara T/T digunakan karena keefisiennya dalam segi waktu dan biaya.

Dokumen-dokumen yang dipersyaratkan oleh buyer harus dapat dipenuhi oleh eksportir. Tanpa dokumen ekspor tersebut pihak eksportir tidak akan memperoleh pembayaran bank.

Penyediaan dokumen ekspor harus lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang tercantum di L/C. Suatu hal yang penting bagi eksportir untuk bisa memahami dokumen-dokumen ekspor dan bagaimana cara menegosiasikan dokumen ekspor tersebut.

1.2 Permasalahan

PT Sumber Air Hidup Sentosa merupakan perusahaan ekspor yang bergerak di bidang komoditi buah – buahan, daun pisang, tebu, kelapa, briket. Sistem pembayaran yang digunakan PT Sumber Air Hidup Sentosa dalam transaksi ekspor adalah dengan *letter of credit* dan *telegraphic transfer*. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan *letter of credit* dan *telegraphic transfer* sebagai bentuk metode pembayaran internasional adalah keamanan dan kelancaran proses kegiatan ekspor. PT Sumber Air Hidup Sentosa sepakat dengan buyer setelah negosiasi untuk melakukan kegiatan ekspor dengan kuantitas ekspor, harga ekspor, sistem pembayaran *letter of credit* dan *telegraphic transfer*. Berjalannya kegiatan ekspor ada biaya yang dibayarkan sebelum pengiriman barang ke luar negeri yaitu biaya transportasi termasuk trucking, asuransi, biaya dokumen, biaya administrasi bank. Pertama, dalam transaksi ekspor menggunakan *letter of credit*, ada biaya yang harus dikeluarkan saat penerbitan *letter of credit* di bank.

Permasalahan yang dihadapi PT Sumber Air Hidup Sentosa dalam menggunakan *letter of credit* adalah besaran biaya yang harus dibayar oleh PT Sumber Air Hidup Sentosa berupa biaya pembukaan *letter of credit*, biaya amendment, biaya berita (SWIFT), biaya settlement dan biaya pembiayaan (Usance Payable Sight) yang mengurangi nilai penerimaan ekspor. Biaya – biaya tersebut tidak ditanggung oleh buyer, melainkan PT Sumber Air Hidup Sentosa. Kedua, dalam kegiatan ekspor menggunakan *telegraphic transfer* buyer hanya membayar biaya

pembelian barang saja. Permasalahan yang dihadapi PT Sumber Air Hidup Sentosa dalam menggunakan telegraphic transfer adanya besaran biaya transportasi termasuk trucking dan asuransi, digunakan dalam pembayaran biaya perdagangan menyebabkan mengurangi nilai penerimaan ekspor.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi KTD kenaikan biaya administrasi letter of credit (data perusahaan), kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi (data perusahaan) pada transaksi telegraphic transfer
2. –Bagaimana mengukur peluang dan dampak oleh kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi (data perusahaan) pada transaksi telegraphic transfer
3. –Bagaimana mengukur level risiko dari KTD yang diidentifikasi pada kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi (data perusahaan) pada transaksi telegraphic transfer
4. Bagaimana mitigasi risiko dari KTD kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi (data perusahaan) pada transaksi telegraphic transfer

1.4 Tujuan

1. Memetakan kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi pada transaksi telegraphic transfer
2. –Mengukur peluang dan dampak dari kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi pada transaksi telegraphic transfer

-Mengukur level risiko dari KTD yang diidentifikasi pada kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi pada transaksi telegraphic transfer

3. –Mitigasi risiko (memitigasi peluang dan/atau dampak) dari KTD kenaikan biaya administrasi letter of credit, kenaikan biaya transportasi dan biaya asuransi pada transaksi telegraphic transfer

-Evaluasi mitigasi risiko menggunakan analisis simulasi yaitu sebuah langkah uji coba yang dilakukan dengan jalan mengubah. (meningkatkan atau menurunkan) nilai sebuah variable independen untuk mengetahui dampak perubahannya terhadap variable dependen.

1.5 Ruang Lingkup / Batasan Penelitian

Analisis risiko pembayaran internasional dengan menggunakan *letter of credit* dan *telegraphic transfer* terhadap nilai penerimaan ekspor PT Sumber Air Hidup Sentosa